

Kinerja Perangkat Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Desa Barana' Kecamatan Bassesangtempe' Kabupaten Luwu

*Performance of Village Apparatus in Organizing Government in Barana' Village,
Bassesangtempe' District, Luwu Regency*

Mutiara Lewapadang*, Zainuddin Mustapa, Nurkaidah

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bosowa

*email: mutyaralewapadang36604@gmail.com

Diterima: 15 Februari 2024 / Disetujui: 30 Juli 2024

Abstrak

Dalam penyelenggaraan pemerintahan di desa tidak terlepas dari kinerja perangkat desa. Jadi perangkat desa di haruskan untuk lebih professional, efektif, efisien, terbukan serta bertanggung jawab di dalam menjalankan tugas-tugasnya maka dipandang perlu untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan informan-informan yang sudah ada dengan Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui kinerja perangkat desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Barana' Kecamatan Bassesangtempe' Kabupaten Luwu. Serta faktor penghambat kinerja perangkat Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Barana' Kecamatan Bassesangtempe' Kabupaten Luwu. Berdasarkan hasil penelitian kinerja perangkat Desa dalam penyelenggaraan Pemerintahan di desa Barana' Kecamatan Bassesangtempe Kabupaten Luwu di lihat dari 4 indikator dari segi kualitas, ketepatan waktu, efektivitas dan kemandirian sudah cukup baik. Baik, itu dari segi tanggungjawab perangkat desa terhadap tugas dan fungsinya masing-masing, dan juga dalam pelayanan kepada masyarakat.

Kata Kunci: Kinerja, Perangkat Desa, Penyelenggaraan Pemerintahan, Luwu

Abstract

In the administration of government in the village is inseparable from the performance of village officials. So village officials must be more professional, effective, efficient, open and responsible in carrying out their duties, so it is deemed necessary to increase the capacity of human resources. This research uses a descriptive method with a qualitative approach, The data collection technique in this study uses the results of observations, interviews and documentation with existing informants with data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The purpose of this study was to determine the performance of village officials in organizing government in Barana Village' Bassesangtempe' District, Luwu Regency. As well as factors inhibiting the performance of village officials in organizing government in Barana Village' Bassesangtempe District' Luwu Regency. Based on the results of research on the performance of village officials in organizing government in Barana Village, Bassesangtempe District, Luwu Regency, seen from 4 indicators in terms of quality, timeliness, effectiveness and independence, it is quite good. Well, it is in terms of the responsibility of village officials for their respective duties and functions, and also in service to the community.

Keywords: Performance, Village Devices, Governance, Luwu



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari kehadiran sebuah instansi pemerintah yaitu untuk melayani masyarakat baik di bidang administratif maupun dibidang kehidupan sosial lainnya. Pemerintah harus menjadi contoh dalam menangani berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat di perlukan birokrasi yang memiliki akuntabilitas dan respon yang baik dalam menjalankan tugasnya supaya bisa melayani masyarakat secara efektif, transparan dan berkeadilan (Setyawati and Muhammad, 2022). Dalam penyelenggaraan pemerintahan di desa tidak terlepas dari kinerja perangkat desa. Jadi perangkat desa di haruskan untuk lebih profesional, efektif, efisien, terbukti serta bertanggung jawab di dalam menjalankan tugas-tugasnya maka dipandang perlu untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (Subadi, 2019).

Para pegawai harus memiliki kemampuan berkomunikasi dan mengoprakisikan alat teknologi yang menjadi penunjang dalam dalam memudahkan pekerjaan, untuk upaya dalam mencapai kinerja yang baik harus ada pembagian tugas yang jelas. Salah satu unsur dalam manajemen sumber daya manusia (SDM) yaitu pendayagunaan diantara menetapkan pegawai sesuai dengan kompetensinya sehingga bisa bekerja dengan optimal. Dari hal ini pemimpin dapat melihat potensi atau kemampuan para pegawai, sehingga bisa menetapkan pegawai dalam posisi yang sesuai dengan keahliannya. Karena hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kinerjanya. Apabilah seorang pegawai tidak memiliki kompetensi yang sesuai dengan keahliannya, maka tentu saja hasil kerjanya tidak seperti yang kita harapkan (Setyawati and Muhammad, 2022). Menurut (Kamsir, 2019) mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam pemenuhan tugas dan tanggungjawab yang diberikan selama periode waktu tertentu. Menurut (Silalahi, 2021) mengemukakan bahwa kinerja adalah pelaksanaan dan hasil kerja yang dicapai oleh orang-orang yang disesuaikan dengan posisi atau tugas tertentu di dalam organisasi, dan yang terkait dengan nilai-nilai standar tertentu atau ukuran perusahaan yang dapat di nilai dengan menggunakan indikator. Organisasi akan lebih mudah mencapai visi misi dan tujuannya jika memiliki sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia merupakan komponen krusial yang harus diperhatikan oleh organisasi karena dituntut untuk menuju keberhasilan pelaksanaan kegiatan suatu organisasi dan harus berkinerja dengan baik. Akan sulit bagi perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan tanpa sumber daya manusia yang kompeten. (Fitriatus et al., 2023)

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan awal, peneliti melihat kinerja perangkat desa, di Desa Barana' masih kurang optimal dalam menjalankan tugas, adapun beberapa faktor yang menjadi masalah kinerja pegawai, hal tersebut diantaranya, perangkat desa masih kurang mandiri dan kurang inisiatif dalam melakukan tugasnya, sesuai dengan observasi masih ada pekerjaan atau tugas dari perangkat Desa barana' yang di lakukan oleh perangkat lain komitmen kerja dari segi tanggungjawab dari aparat Desa Barana' masih sangat kurang, pegawai atau perangkat Desa masih kurang disiplin dalam hal kerja, dan juga belum paham dalam mengoprakisikan komputer.

Tujuan penelitian untuk mengetahui kinerja perangkat desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di desa Barana' kecamatan Bassesangtem kabupaten luwu dan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa yang ada di desa Barana' kecamatan Bassesangtempe kabupaten Luwu.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk menyelidiki kinerja perangkat desa dalam menyelenggarakan pemerintahan di desa barana' kecamatan bassesangtem kabupaten luwu. Adapun informan dalam penelitian ini diantaranya 10

perangkat desa dan 3 masyarakat desa. Dalam penentuan informan dilakukan secara purposive yaitu memilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang menjawab permasalahan pada penelitian ini. Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan triagulasi sumber, triagulasi teknik, triagulasi waktu. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kinerja Perangkat Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Desa Barana' Kecamatan Bassesangtempe Kabupaten Luwu

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara penulis dengan informan-informan terkait dengan Kinerja Perangkat Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Barana' Kecamatan Bassesangtempe' Kabupaten Luwu sebagai berikut:

Kualitas

Kualitas kerja merupakan suatu hasil yang diukur dengan efektivitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam tujuan atau sasaran perusahaan dengan baik dan berdaya guna.

Untuk mengetahui kualitas kinerja perangkat desa di Desa Barana' Kecamatan Bassesangtempe Kabupaten Luwu Penulis melakukan wawancara dengan Sekretaris Desa mengatakan bahwa:

“Kami selaku perangkat desa bertanggungjawab terhadap tugas kami masing-masing, kami berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan meyalani masyarakat sebaik dan semaksimal mungkin. Baik itu dalam mengkomunikasikan persyaratan-persyaratan apa saja yang akan dilengkapi dalam mengurus surat-surat dan berapa lama estimasi waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian surat-surat tersebut.” (Bapak PR, 6 Juli 2023)

Berdasarkan pernyataan dari sekretaris desa bahwa perangkat desa sudah penuh terhadap tugas dan fungsi masing-masing. Dan perangkat desa sudah berusaha memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik dan semaksimal mungkin.

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu merupakan batas waktu dalam melakukan atau melaksanakan suatu pekerjaan, di mana waktu untuk melakukan dan menyelesaikan pekerjaan telah ditentukan sebelumnya sehingga setiap melakukan pekerjaan terdapat tenggang waktu yang telah berhubungan dengan waktu penyelesaian tugas, serta tanggungjawab (pekerjaan) sesuai dengan waktu yang telah ditentukan organisasi.

Untuk mengetahui ketepatan waktu pegawai atau Perangkat Desa di Desa Barana Kecamatan Bassesangtempe Kabupaten Luwu. Penulis mewawancarai Kepala Desa Barana, mengatakan bahwa:

“Perangkat Desa tepat waktu, namun demikian kehadiran di Kantor Desa tidak begitu maksimal dikanakan pelayanan di kantor Desa tidak begitu padat. Dan saya sebagai kepala desa mengarakan perangkat Desa untuk masuk kantor secara roling” (Bapak SP, 5 juli 2023)

Berdasarkan pernyataan dari bapak kepala Desa Barana' bahwa terkait dengan ketepatan waktu perangkat desa baik itu kedatangan waktu di kantor, maupun ketepatan waktu dalam memberikan pelayanan. Namun kehadiran di kantor desa, tidak di menjadi masalah dikarenakan pelayanan di kantor desa tidak begitu padat.

Efektivitas

Efektivitas kerja adalah suatu ukuran dan kemampuan dalam melaksanakan fungsi, tugas, program, dan misi dari suatu organisasi atau perusahaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Efektivitas pekerjaan merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbang) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.

Untuk mengetahui efektivitas kinerja perangkat desa barana' peneliti mewawancarai Kasi Pemerintahan desa yang mayatakan bahwa:

"Saya selaku perangkat desa sudah berusaha semaksimal mungkin untuk bertanggungjawab terhadap tugas yang kami emban selaku perangkat desa. Dan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di usahakan agar cepat dan tetap agar masyarakat puasa. Namun soal kecepatan dalam memberikan pelayanan mungkin akan ada keterlambatan karena terkendala di jaringan. Karena seperti kita tahu di desa barana' ini belum ada jaringan internet jadi kita tidak bisa mengakses beberapa dokumen yang di aplod melalui aplikasi" (Ibu AL, 6 Juli 2023).

Pernyataan dari kasi pemerintahan di desa barana' bahwa kinerja perangkat desa masih terkendala di pengimputan data dikarena tidak adanya jaringan internet yang menyebabkan perangkat desa lambat untuk membuka dan mengaplod dokumen-dokumen lewat aplikasi. Dan perangkat harus ke luar dari desa terkait untuk mencari jaringan internet.

Kemandirian

Kemandirian merupakan tingkat kemahiran seseorang pegawai dalam menjalankan tugas sendiri. Kemandirian dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap pegawai yang ada terutama pegawai pemerintahan yang memiliki peran pokok dalam penyelenggaraan pemerintahan. Untuk mengetahui kemandirian perangkat desa barana' peneliti melakukan wawancara dengan kasi kesejateraan dan pelayanan.

"Kami perangkat desa sudah cukup mandiri dalam mengerjakan tugas kami. Namun karena kebanyakan dalam mengerjakan tugas kami, lebih banyak menggunakan laptop atau komputer dan saya tentunya tidak terlalu mahir dalam megoprasikan komputer, jadi pada saat pengimputan dokumen-dokumern yang memang harus meggunakan laptop saya biasa minta tolong ke perangkat desa yang lain, yang lebih paham megoprasikan komputer" (Bapak YT, 6 Juli 2023).

pernyataan dari kasi kesejateraan dan pelayanan bahwa mereka masih membutukan bantuan dari perangkat desa lain yang paham dalam megoprasikan computer untuk mendukung kinerja mereka mereka sebagai perangkat desa.

2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja Perangkat Desa Barana' Kecamatan Bassesangtempe Kabupaten Luwu

Sumberdaya manusia

Dalam pencapaian suatu kinerja dibutuhkan sumberdaya manusia yang berkinerja baik yang akan memudahkan organisasi mencapai visi misi dan tujuannya. Sumberdaya manusia yang terampil akan mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi baik itu organisasi pemerintah maupun organisasi non pemerintah.

Di era sekarang ini dalam melakukan suatu pekerjaan di kantor desa baik itu pengimputan data masayarakat maupun membuat laporan baik itu laporan kegiatan maupun laporan lainnya, Tanpa adanya sumberdaya manusia dengan kinerja yang baik maka akan sulit bagi semua organisasi untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan

Untuk mengentahui sejauh mana kinerja perangkat desa dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala seksi kesejateraan dan pelayanan Desa Barana' Kecamatan Bassesangtempe Kabupaten Luwu mengatakan Bahwa:

“Di lihat dari Pendidikan dan usia kami sebagai perangkat desa kebanyakan hanya tamat SMA dan juga kebanyakan kami belum terlalu mahir dan paham dalam mengoprasiikan komputer” (Bapak YT, 6 Juli 2023)

Pernyataan ini diperkuat oleh kepala seksi pemerintahan yang mengatakan bahwa:

“Jika ditinjau dari segi sumber daya manusia, memang kami akui itu yang menjadi kendala atau penghambat kami sebagai perangkat desa yang ada di Desa Barana' sampai hari ini. Dimana sumber daya manusia yang di miliki oleh perangkat desa tergolong masih rendah. Seperti yang saya katakan tadik bahwa masih ada beberapa perangkat Desa yang kurang mahir dalam mengoprasiikan komputer” (Ibu AL,6 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa tingkat sumber daya manusia yang dimiliki oleh perangkat Desa barana' masih kurang memadai. Dan perlu mengikuti pelatihan-pelatihan teruma pelatihan terkait dengan bagaimana mengoprasiikan komputer agar bisa bertanggungjawab terhadapa tugas dan fungsinya. Dan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara maksimal.

2. Fasilitas

Fasilitas kantor adalah sarana pendukung dalam aktivitas perusahaan berbentuk fisik, dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, memiliki jangka waktu kegunaan yang relatif permanen dan memberikan manfaat untuk masa yang akan datang.

Dalam sebuah instansi pemerintah tentunya ada fasilitas yang disediakan untuk menunjang pekerjaan pegawai dan di desa barana' Kecamatan Bassesangtempe Kabupaten Luwu fasilitas sudah memadai namun yang menjadi kendala yaitu jaringan internet.

Seperti yang diungkapkan kepala desa barana' mengatakan bahwa:

“Salah satu hambatan kami untuk melaksanakan tugas, jalannya pemerintahan di desa khususnya di desa Barana' yaitu jaringan internet, karena belum ada jaringan internet itulah yang menyulitkan kami. Makanya terkadang laporan, pengusungan anggaran dari aplikasi. Maka kami kerja diluar. Kami pergi mencari jaringan internet. Untuk lebih banyak kami di palopo untuk memudahkan kita membuka aplikasi karena membuka aplikasi membutuhkan jaringan intenet” (Bapak SP 5 Juli 2023)

Hal ini juga di kemukakan oleh kepala seksi pemerintahan yang mengatakan bahwa:

“Terkait dengan fasilitas perangkat desa alhamdulilah sudah lengkap. kami perangkat di sediakan laptop untuk mengerjakan dan Menyusun laporan. Mengingat jaringan internet tidak ada jadi kami mengerjakan laporan biasa di kerjakan di palopo. Karena membuka aplikasi untuk Menyusun laporan membutukan jaringan internet” (Ibu AL, 6 Juli 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa yang menjadi kendala yaitu jaringan internet, namun dari hasil penelitian hal ini tidak menjadi kendala dalam jalannya pemerintahan karena perangkat masih bisa ke luar dari desa ke palopo untuk mengerjakan tugas yang membutukan jaringan internet.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja perangkat Desa dalam penyelenggaraan Pemerintahan di desa Barana' Kecamatan Bassesangtempe Kabupaten Luwu di lihat dari 4 indikator dari segi kualitas, ketepatan waktu, efektivitas dan kemandirian sudah cukup baik. Baik, itu dari segi tanggungjawab perangkat desa terhadap tugas dan fungsinya masing-masing, dan juga dalam pelayanan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- AK (2018) ‘pengertian pemerintahan desa151, pp. 10–17.
- Brasa, L.R. (2019) ‘Analisis Kinerja Karyawan Pada Hotel Grand Mutiara Berastagi’, pp. 7–24.
- Fitriatus, S.D. et al. (2023) ‘Peranan Manajemen Sumber Manusia Dalam Organisasi’, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), pp. 365–373.
- Kamsir, 2019 :184 (2019) ‘Menurut’, Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bulog Kantor Cabang Makassar Nunung, 3(2), pp. 247–265.
- Kasmir (2018) ‘Kinerja, Motivasi Kerja, Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja’, *Perpustakaan.Pancabudi. Com*, pp. 1–40.
- Mangkunegara (2019) Kinerja, (July), pp. 1–23.
- Nurcholis, H. (2011) ‘Pertumbuhan dan Penyelenggaran Pemerintah Desa’, Jakarta: Erlangga (2011), (22), pp. 17–36.
- Sari, N. (2020) ‘Pengertian Perangkat Desa’, *Gastronomía ecuatoriana y turismo local.*, 1(69), pp. 5–24.
- Setyawati, I.E. and Muhammad, F. (2022) ‘Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa Di Kantor Desa Cinunuk’, *Neo Politea*, 3(1), pp. 36–48. Available at: <https://doi.org/10.53675/neopolitea.v3i1.496>.
- Silalahi (2021) ‘silalahi 2021’, pp. 27–57.
- Subadi, W. (2019) ‘Kinerja Ap Arat Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa Ribang Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong (Studi Pada Kaur Pemerintahan)’, *Jurnal PubBis*, 3(2), pp. 102–116.
- Sugiyono (2018) ‘Memahami Perbedaan Analisis Kualitatif dan Analisis Kuantitatif Dalam Penelitian Ilmiah’, *Manajemen*, pp. 13–20.
- V.A.R. Barao et al. (2022) ‘Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik (Studi Tentang Persyaratan Pembuatan Akte Kelahiran) Di Desa Warloka Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat’, *Braz Dent J.*, 33(1), pp. 1–12.
- Widodo, S. (2020) ‘Penilaian Kinerja’, *Jurnal SDM*, 1(1), pp. 1–6.